

**BEST PRACTISE PEMBIMBINGAN SISWA MAN PASER DALAM MENGIKUTI  
OLIMPIADE BIOLOGI INDONESIA (OBI) DENGAN METODE DRILL SOAL**

**SRI JUMIATI**

MAN Paser

e-mail: [srijumiati46@gmail.com](mailto:srijumiati46@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Best Practise* ini merupakan hasil pengalaman terbaik dalam pembimbingan siswa MAN Paser dalam mengikuti *Olimpiade Biologi Indonesia* (OBI) dengan menggunakan metode drill soal. Metodologi pelaksanaan yang kami gunakan adalah menggunakan metode Drill, karena dalam upaya membimbing siswa agar dapat mengikuti lomba *Olimpiade Biologi Indonesia* (OBI). Metode Drill yang digunakan adalah siswa mengerjakan soal-soal latihan secara berulang-ulang, terstruktur, dan konfrensif. Kemudian siswa akan memiliki kebiasaan belajar dan disiplin secara rutin, ini terjadi karena pengulangan-pengulangan yang dilakukan. Siswa dalam pelaksanaan ini merupakan siswa kelas 10, 11, dan 12 IPA MAN Paser yang berjumlah 1 orang siswa kelas 10, dua orang siswa kelas 11, dan dua orang siswa kelas 12. Bimbingan dengan metode drill soal dapat membuktikan bahwa siswa MAN Paser berhasil dalam mendapatkan medali dan sertifikat. Medali yang didapatkan adalah 2 medali perunggu, 1 medali perak dan mendapatkan hadiah berupa *Souvenir*, serta study tour ke beberapa tempat wisata di Kota Bandung.

**Kata Kunci:** *Best Practice*, Metode Drill, OBI

**ABSTRACT**

This Best Practice is the result of the best experience in coaching MAN Paser students in participating in the Indonesian Biology Olympiad (OBI) using the drill questions method. The implementation methodology that we use is the Drill method, because in an effort to guide students so they can take part in the Indonesian Biology Olympiad (OBI) competition. The Drill method used is that students work on practice questions repeatedly, structured and comprehensive. Then students will have regular study and discipline habits, this happens because of the repetitions that are done. The students in this implementation were students in grades 10, 11 and 12 of IPA MAN Paser, totaling 1 grade 10 student, two grade 11 students, and two grade 12 students. Guidance with the drill method method can prove that MAN Paser students are successful in get medals and certificates. The medals won were 2 bronze medals, 1 silver medal and prizes in the form of souvenirs, as well as study tours to several tourist attractions in the city of Bandung.

**Keywords:** Best Practice, Drill Method, OBI

**PENDAHULUAN**

Olimpiade adalah suatu ajang atau kompetisi yang diselenggarakan oleh Pemerintah, swasta, atau lembaga yang peduli dengan pendidikan. Olimpiade Biologi Indonesia (OBI) adalah sebuah ajang dalam peningkatan kemampuan siswa-siswi Indonesia di bidang sains khususnya Biologi. Siswa-siswi Indonesia diuji keterampilan dan ketangkasan dalam mengerjakan soal-soal biologi yang dapat menumbuhkan sikap positif khususnya dalam hal berfikir kritis dan bersikap ilmiah. Indri Dayana (2007:9) *Olimpiade Biologi Indonesai* (OBI) merupakan ajang kompetisi nasional yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Scientific Society* (ISS). ISS merupakan Lembaga Perhimpunan Ilmiah Indonesia dengan visi utamanya memajukan dunia ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia melalui tiga bidang program, yaitu *Kolaborasi*, *Kompetisi* dan *Pengembangan*. Selain itu, misi utama ISS adalah

Copyright (c) 2023 SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA

untuk mempromosikan, mengakui dan mendukung keunggulan dalam sains, memberikan saran ilmiah dalam bentuk kebijakan, membangun kerjasama global, pendidikan dan keterlibatan public serta menjadi lembaga yang mampu menunjukkan pentingnya sains bagi semua orang.

*Olimpiade Biologi Indonesia* (OBI) yang dilaksanakan oleh *Indonesia Scientific Society* (ISS). *Indonesia Scientific Society* (ISS) adalah mitra kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) yang merupakan unit kerjadari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) RI. OBI memiliki fungsi yang strategis dalam rangka menumbuhkan minat dan prestasi peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. OBI tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan Nasional di kancan internasional, tetapi juga penyelenggaraan Olimpiade Biologi di tingkat Nasional, memberikan ruang terbuka kepada sekolah-sekolah untuk membenahi mutu pendidikan dengan melakukan manajemen mutu untuk berkompetisi dengan sekolah-sekolah lainnya pada ajang *Olimpiade Biologi Indonesia*.

Semangat sekolah-sekolah di Indonesia cukup tinggi dalam mengikuti kompetisi OBI. Semangat tersebut terlihat dari keikutsertaan sekolah-sekolah dalam menyambut *Olimpiade Biologi Indonesia* yang dilaksanakan satu kali dalam setahun. Olimpiade Biologi Indonesia (OBI) diadakan sebanyak tiga kali dengan kota yang berbeda, pada tahun 2020 dilaksanakan secara online, karena masih keadaan pandemi Covid -19, tahun 2021 diadakan di provinsi Jawa Timur, dan tahun 2022 diadakan di provinsi Jawa Barat.

Untuk mengikuti kompetisi *Olimpiade Biologi Indonesia* (OBI) tingkat Nasional Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Paser memerlukan proses persiapan yang sangat matang, dimana kondisi prestasi siswa dimadrasah adalah sangat rendah. Penyebab rendahnya prestasi itu karena Pengaruh lingkungan dan pergaulan siswa, pengaruh pemahaman siswa, pengaruh daya ingat siswa, ketelitian siswa dan masih banyak lagi. Yang paling mendasar ialah kurangnya kesempatan belajar yang diberikan kepada para siswa bersama dengan guru, yaitu bimbingan secara khusus yang memberikan pengajaran dengan metode yang benar. Siswa perlu dibekali dengan materi yang cukup, mental yang mendukung, dan kesempatan berlatih menyelesaikan soal-soal bersifat komprehensif yang memerlukan analisis dan pemikiran kritis. Permasalahan yang dijumpai adalah bagaimana membimbing siswa agar lebih paham dalam menganalisis soal dan menumbuhkan minat literasi siswa pada saat seperti sekarang ini (Tjahjardarmawan, 2017).

Siswa MAN Paser dalam belajar biologi lebih cenderung menghafal materi tanpa mengerti dengan baik konsep dasarnya apalagi penerapannya. Siswa kurang berminat dalam membaca buku, Keadaan ini juga terjadi dalam proses pembelajaran yang dirancang guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab ketika menerangkan materi pelajaran, sehingga siswa hanya mendengarkan, presentasi, dan mencatat, akhirnya pembelajaran kurang berkesan dan bermakna bagi siswa. Pembimbingan dalam mengikuti kompetisi *Olimpiade Biologi Indonesia* (OBI) untuk tahun 2022 pada MAN Paser telah menggunakan metode Drill Soal, karena pembelajaran sudah diperbolehkan secara tatap muka, maka Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Paser membuat suatu wadah bimbingan khusus untuk siswa-siswi yang memiliki bakat dan minat dalam mengikuti Lomba.

Dalam kesempatan ini penulis akan menggunakan metode Drill soal untuk melakukan bimbingan dan latihan kepada siswa untuk mata pelajaran biologi dalam mengikuti lomba Olimpiade Biologi Indonesia (OBI). Metode Drill Soal ini adalah suatu cara penyampaian materi dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Roestiyah (2001:125). Untuk mengikuti Olimpiade Biologi Indonesia (OBI), maka diperlukan pembimbingan secara berkala dengan menggunakan metode Drill soal Karena untuk melatih ketangkasan, keterampilan, dan ketepatan siswa dalam menjawab dan mengerjakan soal.

Metode *drill* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu. Berdasarkan pendapat Roestiyah NK (2001: 125), metode *drill* adalah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mendidik dimana peserta didik melakukan kegiatan latihan agar peserta didik mempunyai keterampilan lebih tinggi dari yang dipelajari. Metode mengajar yang digunakan menentukan suksesnya pekerjaan guru kelas maupun guru mata pelajaran. Metode dan juga teknik mengajar merupakan bagian dari strategi pengajaran. Metode pengajaran dipilih berdasarkan dari atau dengan pertimbangan jenis strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

## METODE PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan yang kami gunakan adalah menggunakan metode Drill, karena dalam upaya membimbing siswa agar dapat mengikuti lomba *Olimpiade Biologi Indonesia* (OBI). Metode Drill yang digunakan adalah siswa mengerjakan soal-soal latihan secara berulang-ulang, terstruktur, dan konferhensif. Kemudian siswa akan memiliki kebiasaan belajar dan disiplin secara rutin, ini terjadi karena pengulangan-pengulangan yang dilakukan. Siswa dalam pelaksanaan ini merupakan siswa kelas 10, 11, dan 12 IPA MAN Paser yang berjumlah 1 orang siswa kelas 10, dua orang siswa kelas 11, dan dua orang siswa kelas 12.

Adapun teknik yang digunakan dalam *best practice* ini adalah metode Drill dengan teknik kerja kelompok, dimana dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak-anak untuk bekerjasama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan soal-soal yang diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Pada Penelitian *Best Practise* ini, peneliti melakukan observasi kepada peserta didik yang berminat dan berbakat dalam mengikuti bimbingan lomba Olimpiade Biologi Indonesia (OBI) pada tahun 2022 dengan melakukan sharing dan bertanya kepada guru mata pelajaran biologi yang mengajar dimasing – masing tingkatan dan jenjang pada MAN Paser tentang peserta didik yang menggemari mata pelajaran biologi. Ternyata ada beberapa orang peserta didik yang ingin mengikuti bimbingan Olimpiade Biologi Indonesia tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, Siswa MAN Paser juga pernah mengikuti lomba Olimpiade Biologi Indonesia melalui *online*, karena dalam keadaan pandemi *Covid – 19*, tetapi hanya sampai masuk babak penyisihan, tidak sampai menuju ke final.

Pada kesempatan ini peneliti melakukan proses Pembimbingan dengan cara metode *Drill soal* untuk mengikuti Lomba Olimpiade Biologi Indonesia (OBI). Berdasarkan hasil analisis kualitatif, diperoleh bahwa adanya peningkatan yang dicapai oleh siswa MAN Paser selama mengikuti proses bimbingan dengan metode *drill soal*. Siswa yang mengikuti bimbingan tersebut lebih mudah paham dalam menganalisis dan menjawab soal – soal. Siswa menjadi lebih aktif, lebih percaya diri dan menguasai materi berdasarkan kisi – kisi Soal Olimpiade Biologi. Pembimbingan belajar tersebut dilakukan secara *face to face* kepada siswa MAN Paser dengan suasana dan ruangan yang menyenangkan, Siswa menjadi lebih berani untuk bertanya dan lebih fokus untuk mencari dan menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru pembimbing. Siswa lebih antusias dan bersemangat untuk mengikuti bimbingan dan belajar Biologi dalam menghadapi event – event Olimpiade biologi Indonesia, Kompetisi Sains Madrasah, Olimpiade Sains Nasional

Melalui penerapan metode *Drill Soal*, siswa lebih terlatih dan lebih paham dalam menghadapi berbagai model soal Biologi. Siswa lebih mudah memahami soal yang bersifat *HOTS* ( *Higher Order Thinking Skill* ) soal yang membutuhkan kemampuan analisis tinggi untuk menjawabnya. Siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan

memiliki kreativitas yang tinggi untuk mengikuti lomba Olimpiade Biologi Indonesia ( OBI ). Olimpiade Biologi Indonesia ( OBI ) diikuti oleh 30 Provinsi, Jumlahnya 334 siswa dan siswi, terdiri dari kelas IX, X, XI, dan XII. Yang mengadakan lomba OBI ini adalah Indonesia Scientific Society ( ISS ) yang bekerja sama dengan Kemristekdikti jalan Diponegoro No 12 Diego, Kota Bandung ( Jawa Barat ).

Siswa - siswi MAN Paser mengikuti 6 orang peserta pada test semifinal yang diselenggarakan secara online pada tanggal 15 Oktober 2022 yaitu :

1. Najwa Sarisha Arifin kelas XI IPA 1
2. Cindy kelas XI IPA 2
3. Mariatul Qibtiyah kelas XII IPA 2
4. Annisa Hayatullaina kelas XII IPA 2
5. Milda Rusydiana kelas XII IPA 1
6. Wildan Hidayatullah kelas X A

Yang lolos untuk mengikuti final OBI secara offline di Bandung adalah 3 Orang yaitu :

1. Najwa Sarisha Arifin kelas XI IPA 1
2. Annisa Hayatullaina kelas XII IPA 2
3. Wildan Hidayatullah kelas X A

Jumlah seluruh peserta yang akan bersaing di final adalah 93 orang, yang terdiri dari 30 Provinsi.

Hasil yang didapatkan untuk siswa – siswi MAN Paser adalah :

1. Najwa Sarisha Arifin mendapatkan medali Perak dan sertifikat
2. Annisa Hayatullaina mendapatkan medali perunggu dan sertifikat
3. Wildan Hidayatullah mendapatkan medali perunggu dan sertifikat

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengamatan dalam melaksanakan bimbingan belajar siswa MAN Paser dengan menggunakan metode *drill soal* banyak sekali peningkatan yang telah dialami oleh siswa. Siswa lebih bersemangat dan antusias untuk mengikuti pelajaran baik di dalam kelas maupun bimbingan untuk persiapan olimpiade, karena mereka termotivasi untuk mendapatkan penghargaan berupa medali dan sertifikat yang dapat dipakai untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi kelak melalui jalur SNMPTN atau undangan, yang melalui sekolah jalur prestasi.

Bimbingan siswa dalam belajar biologi untuk mengikuti *Olimpiade Biologi Indonesia* (OBI) dengan metode *drill soal* terlaksana dengan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh Madrasah. Adapun langkah-langkah pembimbingannya sebagai berikut : pertama kegiatan pemilihan siswa-siswa yang memiliki semangat dan menyenangkan mata pelajaran biologi, peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran dikelas sesuai dengan jenjang kelasnya. Kedua kegiatan persiapan untuk memulai bimbingan kepada siswa – siswa yang terpilih untuk mengikuti lomba *Olimpiade Biologi Indonesia* (OBI) yang diselenggarakan di kota Bandung (Jawa Barat). Para siswa dikumpulkan dan diberikan motivasi serta arahan untuk mengikuti bimbingan selama beberapa bulan sesuai dengan jadwalnya. Ketiga kegiatan pelaksanaan, semua siswa yang namanya terpilih setelah selesai belajar dikelas mereka langsung masuk ruangan bimbingan untuk mengikuti proses Pembimbingan persiapan menghadapi lomba *Olimpiade Biologi Indonesia* (OBI) dengan menggunakan metode *drill soal*. Siswa diberikan beberapa soal latihan untuk menjawab, dari soal yang termudah sampai soal yang menganalisis tingkat tinggi (sukar)

### Masalah yang dihadapi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari proses bimbingan untuk menuju sampai ke tahap final tidaklah berjalan dengan mudah seperti yang dibayangkan. Peneliti mengalami berbagai permasalahan dalam melakukan bimbingan siswa MAN Paser mengikuti *Olimpiade Biologi Indonesia* (OBI) dengan menggunakan metode *Drill soal* yang diselenggarakan di Kota Bandung, yaitu Provinsi Jawa Barat. Bimbingan belajar dilaksanakan setelah selesai jam pembelajaran didalam kelas, yaitu pada pukul 15.00 wita. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar tidak langsung pulang seperti teman – temannya yang lain, melainkan keluar kelas untuk pindah ruangan bimbingan.

Selama di dalam ruangan bimbingan ada salah satu siswa yang kurang fokus karena jam waktunya istirahat pulang digunakan untuk jam tambahan belajar. Siswa tersebut menjadi lambat dalam menjawab dan menganalisis soal yang diberikan, sehingga perlu bantuan untuk menjelaskan kembali hingga siswa tersebut dapat fokus dan paham. Kurang fokusnya siswa dalam mengerjakan soal-soal tersebut selain waktu sudah pulangan dan juga kurangnya asupan nutrisi yang menyebabkan siswa mengantuk. Peneliti melihat ada beberapa faktor yang menjadi problem ketika melakukan bimbingan belajar melalui metode *Drill soal*, yaitu :

1. Siswa kurang fokus/konsentrasi
2. Siswa kurang asupan nutrisi
3. Siswa tidak ada istirahat ( mengantuk)
4. Siswa menjadi agak jenuh dan bosan karena seharian belajar.

### Cara Mengatasi

Cara mengatasi permasalahan mengenai bimbingan siswa dalam mengikuti lomba *Olimpiade Biologi Indonesia* (OBI) dengan metode *drill soal* adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman
2. Didalam ruangan siswa sambil mendengarkan musik yang distel secara perlahan-lahan
3. Mempersiapkan makanan/snack dan minuman sehingga ada juga siswa sambil belajar dan makan.
4. Melakukan pembelajaran dan bimbingan antara guru dan siswa senyaman mungkin dan rileks. Siswa merasa tidak merasa terbebani dalam menjawab soal.

Langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah merupakan cara untuk membuat siswa dapat memperoleh medali dalam ajang *Olimpiade Biologi Indonesia* (OBI) dengan metode *drill soal*.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bimbingan siswa MAN Paser dalam mengikuti *Olimpiade Biologi Indonesia* (OBI) dengan metode *drill soal* dapat memperoleh medali yang sangat membanggakan bagi Madrasah Aliyah Negeri Paser, khususnya bagi siswa, guru, kepala sekolah dan orang tua siswa.
2. Bimbingan siswa secara kelompok dan *face to face* membuat siswa menjadi lebih menyenangkan, lebih percaya diri, dan siswa menjadi lebih berani untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat.
3. Bimbingan dengan metode *drill soal* dapat membuktikan bahwa siswa MAN Paser berhasil dalam mendapatkan medali dan sertifikat. Medali yang didapatkan adalah 2 medali perunggu, 1 medali perak dan mendapatkan hadiah berupa *Souvenir*, serta study tour ke beberapa tempat wisata di Kota Bandung.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mutadlo, dkk. 2022. *Ensiklopedia Metode pembelajaran Inovatif*, Andi offset
- Dewa putu, dkk. 2021, *Metode Pembelajaran Guru*, Yayasan kita menulis.
- Dyah Ristiana. 2022, *Metode Pengajaran*, Lakeisha.
- Hamalik, Oemar, 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Jakarta Sinar Baru Algesindo.
- Indri Dayana, dkk. 2019. *Tips dan trik membimbing olimpiade dan riset untuk tingkat SMA dan perguruan tinggi*, Guepedia.
- Marsudi, dkk. 2010. *Layanan konseling di sekolah*, Surakarta Muhamadiyah University Press.
- Roestiyah, 2001. *Strategi belajar mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sutirna, 2021. *Bimbingan dan Konseling*. CV. Budi Utama
- Siti Aisyah, 2015. *Perkembangan peserta didik dan bimbingan belajar*. CV. Budi Utama.
- Umi Latifah, 2022. *Metode drill dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Pekalongan, Penerbit NEM.